

**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 41 PADANG**

Laina Zahra<sup>1</sup>, Yulianti Rasyid<sup>2</sup>, Dadi Satria<sup>3</sup>, Dewi Anggraini<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang  
<sup>1</sup>[zahralaina33@gmail.com](mailto:zahralaina33@gmail.com), <sup>2</sup>[yuliantirasyid@fbs.unp.ac.id](mailto:yuliantirasyid@fbs.unp.ac.id),  
<sup>3</sup>[dadisatria@fbs.unp.ac.id](mailto:dadisatria@fbs.unp.ac.id), <sup>4</sup>[dewianggraini@fbs.unp.ac.id](mailto:dewianggraini@fbs.unp.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of the Project Based Learning model assisted by audiovisual media on students' news writing skills. This research used a quantitative approach with a pre-experimental method and a one group pretest-posttest design. The population consisted of 113 seventh-grade students of SMP Negeri 41 Padang, while the sample was class VII E with 26 students selected using purposive sampling. The data were in the form of students' scores before and after the implementation of the model. The results showed that students' writing skills before treatment were in the sufficient category with an average score of 64.42, while after treatment they improved to the good category with an average score of 73.24. The t-test results indicated that the alternative hypothesis was accepted at a 95% significance level. Therefore, it can be concluded that the Project Based Learning model assisted by audiovisual media has a significant effect on improving students' news writing skills.*

*Keywords: project based learning, audiovisual media, writing skills*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model Project Based Learning berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks berita siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode praeksperimen dan desain one group pretest-posttest. Populasi penelitian berjumlah 113 siswa kelas VII SMP Negeri 41 Padang, dengan sampel kelas VII E sebanyak 26 siswa yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data penelitian berupa skor keterampilan menulis sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis sebelum perlakuan berada pada kualifikasi cukup dengan rata-rata 64,42, sedangkan setelah perlakuan meningkat menjadi kualifikasi baik dengan rata-rata 73,24. Hasil uji-t menunjukkan bahwa hipotesis alternatif diterima pada taraf signifikansi 95%. Dengan demikian, model Project Based Learning berbantuan media audiovisual berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks berita siswa.

Kata Kunci: project based learning, media audiovisual, keterampilan menulis

## **A. Pendahuluan**

Kurikulum Merdeka merupakan penerapan konsep merdeka belajar yang menekankan pada pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran esensial, serta pembelajaran yang berdiferensiasi (Widiastini et al., 2023). Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, kurikulum ini sangat relevan untuk mengembangkan keterampilan berbasis teks, khususnya keterampilan menulis. Melalui pendekatan berbasis proyek, siswa didorong untuk menulis sesuai dengan kemampuannya. Dengan demikian, menulis tidak hanya menjadi aktivitas akademik, tetapi juga sarana berekspresi, berpikir kritis, serta membangun kreativitas dalam menyampaikan gagasan..

Sejalan dengan hal tersebut, Tarigan (2013:3) menegaskan bahwa keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Oleh karena itu, dalam kurikulum Merdeka keterampilan menulis diposisikan sebagai salah satu capaian pembelajaran utama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada tahap ini, siswa diharapkan mampu menghasilkan teks sesuai

dengan tujuan, struktur dan EYD yang berlaku. Pembelajaran menulis tidak hanya berorientasi pada produk, tetapi juga pada proses pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif

Keterampilan menulis merupakan salah satu penilaian keberhasilan siswa dalam menguasai bahasa. Menulis tidak hanya menjadi sarana untuk mengungkapkan ide dan pemahaman, tetapi juga melatih siswa dalam berpikir kritis, menganalisis informasi, serta menyusun argumen secara logis dan terstruktur (Ahmad, 2024). Keterampilan menulis juga memiliki peran penting dalam membangun kreativitas, menumbuhkan kepercayaan diri dan meningkatkan kemampuan komunikasi siswa, baik secara akademis maupun non-akademis. Oleh sebab itu, pembelajaran menulis harus dirancang sedemikian rupa agar tidak hanya menekankan pada produk akhir berupa teks, tetapi juga memperhatikan proses pembelajaran yang mampu menumbuhkan keterampilan berpikir, bernalar dan berimajinasi. Namun pada kenyataannya keterampilan menulis siswa di sekolah masih menghadapi berbagai kendala, salah satunya dalam menulis teks berita.

Beberapa penelitian menemukan faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya keterampilan menulis teks berita siswa yaitu Utami (2024), menemukan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks berita masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis siswa. Pertama, siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan dan menuangkan ide secara runtut dan logis, sehingga teks berita yang dihasilkan belum memiliki struktur yang jelas. Kedua, penguasaan terhadap unsur 5W+1H (what, who, where, when, why, how) masih lemah. Ketiga, siswa seringkali melakukan kesalahan dalam penggunaan (EYD), seperti kesalahan dalam penggunaan tanda baca, huruf kapital, dan penulisan kata. Selain itu, minat dan motivasi siswa dalam menulis juga menjadi faktor penghambat, karena siswa menganggap kegiatan menulis merupakan kegiatan yang sulit dan membosankan. Sejalan dengan Andani dan Anggraini (2023), menyebutkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks berita masih berada pada kategori rendah. Siswa mengalami kesulitan dalam

memenuhi unsur, struktur, dan aspek kebahasaan berita yang baik. Selain itu, siswa masih mengalami keterbatasan dalam penguasaan kosa kata dan EYD. Oleh karena itu, diperlukan penerapan model pembelajaran yang efektif dan inovatif agar siswa dapat memahami konsep dan teknik penulisan berita dengan baik, sehingga mampu menghasilkan tulisan yang runtut dan informatif.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMP Negeri 41 Padang, serta wawancara dengan salah satu guru mata Pelajaran Bahasa Indonesia, ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi siswa dalam kegiatan menulis teks berita. Secara umum, kemampuan siswa dalam menulis teks berita masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari berbagai aspek keterampilan menulis yang belum dikuasai dengan baik. Pertama, siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan dan menuangkan ide secara runtut dan logis, sehingga teks berita yang dihasilkan belum memiliki struktur yang jelas. Kedua, penyusunan isi teks berita belum disusun secara sistematis, sehingga seringkali tulisan yang dihasilkan tidak runtut dan tidak sesuai dengan unsur 5W+1H (what,

who, where, when, why, dan how). Ketiga, penguasaan diksi dan penerapan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) juga masih rendah, terlihat dari banyaknya kesalahan dalam pemilihan kata dan penggunaan tanda baca. Selain itu, minat dan motivasi siswa dalam menulis teks berita juga cenderung rendah. Banyak siswa merasa kegiatan menulis merupakan tugas yang sulit dan membosankan, sehingga mereka kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran menulis. Kondisi ini menunjukkan bahwa diperlukan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa secara efektif dan bermakna. Model pembelajaran yang tepat diharapkan dapat membantu siswa memahami konsep teks berita, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, serta menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam menulis.

Penerapan Project Based Learning dapat menjadi solusi yang tepat. Project Based Learning merupakan model pembelajaran yang berfokus pada proyek, dimana siswa secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Model pembelajaran ini tidak hanya menitik beratkan pada

hasil akhir, tetapi juga pada proses pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri, bekerja sama dalam tim, serta terlibat dalam penyelesaian masalah nyata (Lusianti et al., 2025). Dalam konteks pembelajaran menulis cerita berita, penerapan model Project Based Learning dapat memberikan ruang bagi siswa untuk berkreasi, berkolaborasi, dan mempraktikkan keterampilan menulis mereka melalui serangkaian tahapan yang terstruktur (Lusianti et al., 2025).

Model Project Based Learning memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif dan mampu berkomunikasi dengan efektif. Melalui proyek yang dirancang dengan sistematis, siswa tidak hanya belajar untuk memahami teori, namun juga menghubungkannya dengan praktik nyata sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan bermakna. Proses ini mendorong siswa untuk menemukan solusi hingga mempersentasikan hasil karya secara kolaboratif. Dengan demikian, model Project Based Learning menghadirkan suasana belajar yang menarik dan menumbuhkan rasa tanggung jawab, baik secara individu

maupun kelompok. Mendukung keberhasilan penerapan model Project Based Learning, dibutuhkan media pembelajaran yang tepat, salah satunya adalah media audiovisual, yang mampu memfasilitasi siswa dalam memahami materi sekaligus mengekspresikan gagasan secara lebih kreatif.

Media audiovisual merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat didengar suaranya sekaligus dapat dilihat gambarnya secara langsung (Suprianto et al., 2020). Media ini menghadirkan visual dinamis yang penuh warna, dipadukan dengan teks serta unsur suara, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih imersif dan kontekstual (Ichsan et al., 2021). Dalam konteks pembelajaran, penggunaan media audiovisual merupakan bagian dari strategi guru untuk membuat proses belajar lebih menarik dan memotivasi siswa, sekaligus memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan (Pranisha et al., 2025). Oleh karena itu, penerapan media audiovisual diyakini dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Pemilihan media audiovisual didasarkan pada karakteristik teks berita yang bersifat faktual, aktual, dan visual. teks berita menuntut siswa mampu mengidentifikasi unsur 5W+1H dari suatu peristiwa. Oleh karena itu, penggunaan video dinilai lebih efektif dibandingkan hanya membaca teks, karena siswa dapat langsung melihat dan mendengar peristiwa secara langsung. Hal ini memudahkan siswa dalam memahami informasi serta mengembangkan ide menjadi teks berita yang runtut dan informatif. Selain itu, media audiovisual juga mampu meningkatkan pemahaman dan daya ingat siswa karena melibatkan unsur visual dan audio secara bersamaan

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa permasalahan rendahnya kemampuan menulis teks berita dapat di atasi dengan penerapan model pembelajaran yang lebih inovatif, yakni menggunakan model Project Based Learning berbantuan media audiovisual.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode pree-eksperimen menggunakan desain one group pretest-posttest. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 41 Padang yang berjumlah 113 siswa. Sampel penelitian adalah kelas VII E sebanyak 26 siswa yang ditentukan melalui teknik purposive sampling.

Instrumen penelitian berupa tes keterampilan menulis teks berita. Data dikumpulkan melalui pretest dan posttest, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t untuk mengetahui pengaruh perlakuan.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 41 Padang, tepatnya pada kelas VII E yang berjumlah 26 siswa. Sebelum penerapan model pembelajaran, siswa terlebih dahulu diberikan tes awal (pretest) untuk memperoleh data kemampuan menulis teks berita sebelum perlakuan. Selanjutnya, dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual, dan setelah proses pembelajaran selesai,

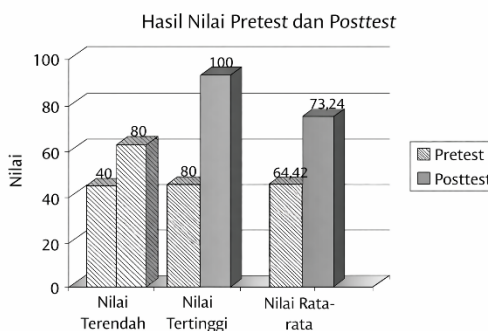
siswa diberikan tes akhir (posttest) untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis teks berita setelah penerapan model tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 41 Padang, pada kelas VII E dengan jumlah 26 siswa. Sebelum penerapan model pembelajaran, siswa diberikan tes awal (pretest) untuk mengetahui kemampuan menulis teks berita sebelum perlakuan. Rata-rata skor pretest adalah 64,42 dengan kategori Cukup (C) dan standar deviasi 10,25.

Setelah itu, dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual. Proses pembelajaran berlangsung melalui tahapan perencanaan proyek, pelaksanaan, diskusi kelompok, serta presentasi hasil. Media audiovisual berupa video berita digunakan untuk memudahkan siswa memahami unsur 5W+1H, struktur teks, dan penerapan EYD.

Setelah perlakuan, siswa diberikan tes akhir (posttest). Hasilnya menunjukkan peningkatan keterampilan menulis dengan rata-rata skor 73,24 dan kategori Baik (B), serta standar deviasi 8,47. Nilai N-Gain sebesar 0,32 menunjukkan

adanya peningkatan keterampilan menulis pada kategori sedang.



Berdasarkan hasil uji-t, diperoleh nilai  $t$  hitung = 4,06 lebih besar daripada  $t$  tabel = 2,009 pada taraf signifikansi 95% dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) = 25. Hal ini berarti hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model Project Based Learning berbantuan media audiovisual berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks berita siswa.

**Tabel 1 Pretes, Postes dan N-Gain Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 41 Padang**

N	Pretest		Posttest		N-Gain
	$\bar{x}$	S	$\bar{x}$	s	
26	64,4	10,2	73,2	8,4	0,3
	2	5	4	7	2

Untuk tabel, tidak ada garis vertikal, namun hanya ada garis

horizontal. Dan table tidak terbagi menjadi dua kolom, tetapi hanya satu kolom.

#### D. Kesimpulan

Penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 41 Padang. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan skor rata-rata dari kategori **Cukup** menjadi **Baik**, serta hasil uji-t yang signifikan. Model ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis, baik dari segi struktur teks, kelengkapan unsur 5W+1H, maupun penerapan EYD.

Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran menulis yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka.

#### DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Q., & Riya, K. (2024). Pengenalan Karya Tulis Ilmiah dalam Membangun Budaya Menulis Ilmiah Siswa MA. Riyadlus Shilihin: Karya Tulis Ilmiah. *Scholastica: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(2), 1-14.

- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2021). Analisis penggunaan model pembelajaran Project Based Learning dalam peningkatan keaktifan siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292-299.
- Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 12(1), 13-23.
- Ichsan, J. R., Suraji, M. A. P., Muslim, F. A. R. R., Miftadiro, W. A., & Agustin, N. A. F. (2021). *Media Audio Visual dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*. SNHRP, 3, 183-188
- Lusianti, F., Hidayat, A., & Putri, S. (2025). *Project Based Learning sebagai solusi pembelajaran berbasis proyek*. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 14(3), 120–130.
- Pranessa, R., & Henanggih, M. D. F. (2025). *Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Resensi Siswa Kelas*
- Suprianto, E. (2020). Implementasi media audio visual untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 22-32.
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Utami, S. (2024). *Kesulitan siswa dalam menulis teks berita*. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 15(1), 22–30.
- Widiastini, N. K., Sutarna, I. M., & Sudiana, I. N. (2023). Penerapan Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Bahasa